

**THE TEENAGERS' ATTITUDES TOWARD MINANGKABAUNESE
IN PADANG**

Thesis

*Submitted as a partial fulfillment of requirements to obtain the Strata One (S1)
in the English Department of FBS UNP*



DONA PRIMA YANTI

12306/2009

ADVISORS:

Dr. Refnaldi, M.Litt.

Rusdi Noor Rosa, S.S., M.Hum.

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
STATE UNIVERSITY OF PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

THE TEENAGERS' ATTITUDES TOWARD MINANGKABAUNESE
IN PADANG

Nama : Dona Prima Yanti

NIM/BP : 12306/2009

Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 January 2014

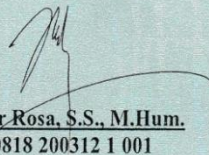
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Refnaldi, M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003



Rusdi Noor Rosa, S.S., M.Hum.
NIP. 19770818 200312 1 001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan



Dr. Kurnia Ningsih, M.A.
NIP.19540626 198203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

THE TEENAGERS' ATTITUDES TOWARD MINANGKABAUNESE
IN PADANG

Nama : Dona Prima Yanti

NIM/BP : 12306/2009


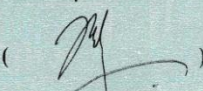
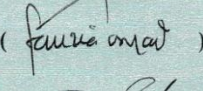
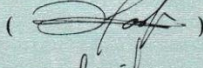
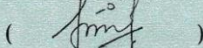
Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 January 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Refnaldi, M.Litt.	()
Sekretaris	: Rusdi Noor Rosa, S.S., M.Hum.	()
Anggota	: 1. Dra. An Fauzia Rozani Syafei, M.A.	()
	2. Havid Ardi, M.Hum.	()
	3. Leni Marlina, S.S., M.A.	()



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang.
Telepon/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dona Prima Yanti

NIM/TM : 12306/2009

Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris

Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul *The Teenagers' Attitudes Toward Minangkabaunese in Padang* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.


Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2014

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris,

Yang menyatakan,


Dr. Kurnia Ningsih, M.A
NIP. 195406261982032001


Dona Prima Yanti
NIM. 12306/2009

Abstrak

Dona Prima Yanti. 2014. “The Teenagers’ Attitudes toward Minangkabau in Padang”. Skripsi. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sikap bahasa remaja terhadap bahasa Minangkabau di Padang dan faktor-faktor apa saja yang membuat remaja di Padang memiliki sikap seperti itu. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan secara deskriptif kuantitatif yang menggambarkan sikap dari pendapat remaja terhadap fenomena sikap bahasa yang terjadi. Sikap ini diperoleh dari pendistribusian angket penelitian dan interview kepada remaja Minangkabau yang diambil secara random dari sekolah-sekolah yang ada di Padang. Adanya pembatasan umur pada remaja yaitu antara 13-19 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan 196 dari 200 total remaja Minangkabau yang dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian menunjukkan sikap yang positif terhadap bahasa Minangkabau. Mereka bangga dan setia untuk terus memakai bahasa Minangkabau serta sadar akan pentingnya bahasa Minangkabau sebagai bahasa asli mereka. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan remaja tersebut bersikap positif terhadap bahasa Minangkabau seperti faktor sosial, situasi penggunaan bahasa, gender, *prestige*, dan faktor budaya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa remaja Minangkabau di Padang tidak akan terpengaruh oleh bahasa lain dalam berkomunikasi. Mereka akan terus menggunakan bahasa Minangkabau sebagai bahasa asli mereka dan berusaha mempertahankan bahasa tersebut agar tidak tergeser atau punah.

Kata Kunci: Sikap Bahasa, Bahasa Minangkabau, Prestige.

ACKNOWLEDGMENTS



Bismillahirrahmanirrahim, in the name of Allah, the most merciful and the most graceful. *Alhamdulillah* praises and thanks are expressed to Allah SWT who has given the writer knowledge, strength in finishing this paper which is entitled “*The Teenagers’ Attitudes toward Minangkabaunese in Padang*” as the requirement for the degree of *Sarjana Sastra*.

These special acknowledgements are due to the writer’s advisors, Dr. Refnaldi, M.Litt and Rusdi Noor Rosa, S.S., M, Hum for their continuous guidance, valuable advices, time and help in completing this paper. The writer also wants to express her gratitude to as her academic advisors Yuli Tiarina, M.Pd as her academic advisors during her studies in State University of Padang.

The writer also want to express her great attitude to the examiners, Dra. An Fauzia Rozani Syafei, M.A., M.Hum, Havid Ardi, M.Hum. and Leni Marlina, S.S, M.A., who have given her constructive comments, critics and ideas to enhance the quality of her paper. The deep appreciation to the chairperson of the English Department, Dr. Kurnia Ningsih, M.A, a secretary of English Department Dra. An. Fauzia Rozani Syafei, M.A and to all honorable lectures of the English Department who had given guidance during her studies.

Padang, February 2014

Dona Prima Yanti

TABLE OF CONTENTS

ABSTRAK	i
ACKNOWLEDGMENTS	ii
TABLE OF CONTENTS	iii
LIST OF TABLES	vi
CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background of the Problem.....	1
1.2 Identification of the Problem.....	5
1.3 Limitation of the Problem.....	5
1.4 Formulation of the Problem.....	5
1.5 Research Question.....	6
1.6 Purposes of the Research.....	6
1.7 Significance of the Research.....	6
1.8 Definition of Key Terms	7
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
2.1 Related Theories.....	8
2.2 The Nature of Sociolinguistics.....	8
2.3 Language Attitudes.....	9
2.3.1 Definition of Language Attitudes.....	9
2.3.2 Types of Attitude and Language Attitude.....	11
2.3.2.1 Types of Attitudes.....	11
2.3.2.2 Types of Language Attitudes.....	13
2.3.2.2.1 Positive Attitudes.....	13
2.3.2.2.2 Negative Attitudes	15
2.3.3 The Measurements of Attitude and Language Attitudes.....	16
2.3.3.1 The Measurements of Attitude.....	16

2.3.3.2	The Measurements of Language Attitudes.....	17
2.3.4	The Factors that make Teenagers have Attitudes toward Language.....	19
2.4	Language and Age.....	21
2.5	Teenager's Language.....	23
2.6	Minangkabaunese.....	25
2.7	Review of Related Findings.....	28
2.8	Conceptual Frameworks.....	29
CHAPTER III RESEARCH METHOD		
3.1	Research Design.....	32
3.2	Data and Informants.....	32
3.3	The Instrumentations of the Research.....	33
3.4	Techniques of Data Collection.....	35
3.5	Techniques of Data Analysis.....	35
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION		
4.1	Data Description and Analysis.....	38
4.1.1	Teenagers' attitudes toward Minangkabaunese in Padang....	38
4.1.1.1	The Pride of Minangkabaunese	41
4.1.1.2	The Loyalty to Minangkabaunese.....	43
4.1.1.3	The Awareness of Language Norm.....	46
4.1.2	Factors that Make Teenagers Have Such Attitude toward Minangkabaunese in Padang.....	49
4.2	Research Findings.....	56
4.3	Discussion.....	59
4.4	Limitation of the Research.....	61
CHAPTER V CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS		
5.1	Conclusions.....	63

5.2	Suggestions.....	63
	BIBLIOGRAPHY.....	65
	APPENDICES.....	68
	LIST OF EXAMPLES.....	86
	TRANSCRIPTION TEXT OF INTERVIEW.....	92

LIST OF TABLES

TABLE 1	88
TABLE 2	89
TABLE 3	90

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background of the Problem

Language is an important part of human life. It has been created by human beings for communication purpose. Not only language is an important part of human life but also it functions to share information from someone to others in community. By using language, people interact each other and are able to express their feelings, minds, emotions, and ideas. They can communicate and share experience or knowledge. That is why language as a tool of communication is a very crucial thing.

Without language, people will not be able to communicate each other and to share the ideas to others. Moreover, misunderstanding will often occur between two or more speakers. The messages are not received well by the hearer because of misunderstanding of communication tool. To avoid this misunderstanding, the codes are used between the speaker and the hearer. It can only be understood by them. The code used depends on participants, situations, topics, and communication purposes. Meanwhile, not all people understand each code used.

According to Chaer and Agustina (2004:149), for the participants who have different status, they may use different codes for different situations. Another factor that causes different codes is attitude. Attitude are what people think, feel, and how they are doing something in a certain situation. Attitude is closely related to language. Someone's attitudes can be seen by the way they are speaking. The language attitude means how people feel toward their language. For example,

when someone is communicating, they tend to choose language variation. They consider that when they make some variations toward language, what they have transferred can be understood and caught well by the hearer. As a result, the messages which have been transferred can also be accepted well.

In attitudes toward language, people are still in doubt whether they are happy or not toward that language. It will affect their language choice. For example, when people are in formal situation such as in a meeting in the office, they tend to use standard language as their tool of communication. It is because they are comfortable about that language. That is why they tend to choose the standard one.

People, who respect to their language, will choose a language which is suitable to their context use. Their attitude to choose that language can be positive or negative ones. People using positive language attitudes means that they will be proud to use their local language or mother tongue when they are in family or society. In contrast, negative language attitude of people means that they feel ashamed of using their local language or mother tongue wherever they are.

Local language is a part of language which cannot be separated by national culture. This culture should be maintained and kept well by the user. Like other local language, Minangkabaunese which is one of Indonesian's ethnic languages used by Minangkabaunese may change over time. This change is influenced by Indonesian and foreign language which has spread in Minangkabaunese area.

In globalization era today, many teenagers are not able to manage their language. For example, in junior high school, many students speak irregularly.

They tend to create a new language. For those reasons, the researcher has done the research about phenomena of language attitudes used by teenagers in Padang since most people in Padang generally speak Minangkabaunese. The researcher has chosen Minangkabaunese' teenagers as an object because most of them tend to be influenced with other languages easily. They tend to imitate them and leave their native language, Minangkabaunese. Regard to this, it can be assumed that they have negative attitudes.

For example as found in the field, when Minangkabaunese' teenager bought funnel in a market. She spoke Minangkabaunese by translating it into Bahasa Indonesia:

"Pak, jual cerocat gak?"
"Do you sell funnel, sir?"
(Example 1)

From the statement above, it can be concluded that she tries to translate the word "Corong" in Bahasa Indonesia from Minangkabaunese' word "Carocok" by saying "Cerocat". She thinks that "Carocok" in Minangkabaunese has a similar meaning with "Cerocat" in Bahasa Indonesia. In fact, there is no word "Cerocat" in Bahasa Indonesia. In short, she has a negative attitude toward Minangkabaunese because she is not proud of her native language. She tries to translate it into Bahasa Indonesia and does not think it over whether it is good by translating or not.

This research is conducted as a linguistic study which is oriented to socio-cultural context which tries to show the phenomena of language attitudes which

occur in teenager communication. These attitudes result in different phenomena that have been discussed before. In short, this research only focuses on the teenagers' attitudes toward their native language, Minangkabaunese.

Considering the importance of this study as a contribution to sociolinguistics in Minangkabaunese, it becomes essential to investigate local language which concerns with language attitude. Minangkabaunese in this research is a standard language used in daily communication. Minangkabaunese' teenagers are the main subject based on some phenomena having occurred. Minangkabaunese are less used in their language choice since Minangkabaunese is their native language. They tend to choose new language or mix it with English or Bahasa Indonesia. In fact, by using their own local language, they are included into the category of people who are aware of language. This awareness means people who are aware with their language use and able to maintain their language. Unfortunately, minangkabaunese' teenagers lack of the awareness of their own local language.

Another reason related to the teenagers' attitudes toward their language since many minangkabaunese' teenagers nowadays do not use Minangkabaunese as their native language. They are not able to maintain their original language. That is why, the teenagers' attitudes toward Minangkabaunese is discovered.

1.2 Identification of the Problem

Attitude toward language is one of subtopics in Sociolinguistics which can be observed in many different scopes. It can be observed from both sociologically and psychologically. It can be observed from sociology since an individual becomes the subject and attitude is investigated as the object of this study. It can also be observed psychologically since their attitudes can influence someone's perception toward language.

The researcher does not focus on both sides above, but focuses on Sociolinguistics. This research only focuses on the teenagers' attitudes toward their native language, Minangkabaunese. They do not speak based on the standard one. It can be seen from their daily life. They have already spoken mixed language.

1.3 Limitation of the Problem

The research has limited on Sociolinguistics study which focuses on teenagers attitudes toward Minangkabaunese in Padang. The researcher has taken the teenagers attitudes toward Minangkabaunese since Minangkabaunese have already mixed with others by them nowadays.

1.4 Formulation of the Problem

The problem of this study is formulated as follows” How are the teenagers’ attitudes toward Minangkabaunese in Padang?”

1.5 Research Questions

In order to get the writer to be easy to conduct the research problem, this problem has been formulated into research questions:

- a. How are the teenagers' attitudes toward Minangkabaunese in Padang?
- b. What are the factors that make teenagers have such an attitude toward Minangkabaunese in Padang?

1.6 Purposes of the Research

In specific ways, the purposes of the research were:

- a. To investigate teenagers' attitudes toward Minangkabaunese in Padang.
- b. To investigate the factors that make teenagers have such an attitude toward Minangkabaunese in Padang.

1.7 Significance of the Research

There are many studies which have discussed about regional languages in terms of language attitude. Unfortunately, the studies which discuss Minangkabaunese are rarely found. Attitude in Minangkabaunese context is more focused on culture than language. In fact, language is a part of culture that has to be maintained as Indonesia's treasure. Therefore, this study is highly important to enrich sociolinguistics field which focuses on Minangkabaunese ethnic attitude toward their language. Thus, it also becomes important since Minangkabaunese attitude is not yet investigated in sociolinguistics field.

1.8 Definition of the Key Terms

In order to comprehend the basic study underlying in this paper, the following key terms are clarified:

- a. **Minangkabaunese** is one of the ethnic groups in Indonesia who are from West Sumatera and one of Indonesian's ethnic languages which are used by minangkabaunese.
- b. **Language attitude or attitude to language** in this study is the feelings of people toward their ethnic language in multilingual context.
- c. **Teenagers** are people living in Padang area who have Minangkabaunese parents and are around 13- 19 years old both male and female.

CHAPTER V

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

5.1 Conclusions

Based on the data analysis, research findings and discussion in the previous chapter, the research is concluded that Minangkabaunese teenagers have a positive attitude toward their language. They are really proud of using Minangkabaunese wherever they are. They want to make Minangkabaunese as their identity and aware about that language. Meanwhile, there are five found in the data such as: social factors, situational of language use, gender, prestige, and cultural factors.

So it can be proven that people who is a proud of using their language and want to make it to be their identity is classified as people who have a positive attitude toward their language. The data has also proved that age also determined someone attitudes toward language. It can be seen from this research finding that Minangkabaunese teenagers have a positive attitude toward their language. They are not influenced by new languages.

5.2 Suggestions

This research was conducted in order to know how teenagers' attitudes toward Minangkabaunese in Padang are and factors that make teenagers have such attitude. There are several topics that can be studied about language attitudes. Therefore, the researcher suggest to next researchers to continue this topic or make it as a relevance research in order to develop better knowledge about

attitude toward language especially attitude toward native language of teenagers such as Minangkabaunese.

Furthermore, as long the process of collecting and analyzing the data, the researcher found that it is really important to give more attention toward language attitude of Minangkabaunese' teenagers. It can be studied from sociolinguistics and psycholinguistics point of view. The data can be taken from survey researching; questionnaires and interviewing. This is the one of interesting topics in linguistics because it can decide how attitude toward language especially in teenagers are.

BIBLIOGRAPHY

- Aiken, Lewis R. 1996. *Rating Scales and Checklist: Evaluating Behavior, Personality, and attitudes*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Aslinda and Leni Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Atika, M.S. 2008. "An Analysis of Metaphor Used By Teenangers and Adults in Daily Conversation in Nagari Lubuk Pandan Padang Pariaman Regency." Padang: unpublished Thesis Proposal UNP.
- Benjamin, W.A. 1975. *Individual Differences, Personality, and Social Behavior*. Canada: Library of Congress Catalog Card.
- Chaer, Abdul. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crane, L. Ben, Yeager, Edward and Whitnan, Randal L. 1981. *An Introduction to Linguistics*. Canada: Little, Brown and Company.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design Qualitative, Quantitative and Methods Approaches Second Edition*. United Kingdom: Sege Publication, Inc.
- Crystal. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman.
- Daengbulang. 2012. "Remaja Populer dan Fenomena Bahasa Gaul (Alay)". Retrieved on 4th May, 2013 from <http://daengbulang.wordpress.com/2012/10/29/remaja-populer-dan-fenomena-bahasa-gaul-alay/>.
- Elyondri, Nurfitri. 2008. "Rahasia Dibalik Bahasa Minangkabau". Yogyakarta. Retrieved on 4th May, 2013 from <http://mersi.wordpress.com/2008/08/12/rahasia-dibalik-bahasa-minangkabau/>.
- Fasold, R. 1985. *The Sociolinguistics of Society*. New York : Basil Blackwell Inc.
- Fenty, L. Siregar. 2009. "The Language Attitudes of Students of English Literature and D3 English at Maranatha Christian University toward American English, British English and Englishes in Southeast Asia, and their various contexts of use in Indonesia". Philippine: Philippine ESL Journal, Vol. 4, and February 2010. Retrieved on 11 April, 2013 from http://www.philippine-esl-journal.com/V4_A4.pdf+the+teenage+attitude+toward+local+language..